

## DAFTAR PUSTAKA

- Adams, P.B. 1990. The Potential of Mycoparasites for Biological Control of Plant: Diseases. *Annun.rev. Phytopathol.* 28: 59-72.
- Alexander, M. dan M. Rainer. 2014. Colonization of Onions by Endophytic Fungi and Their Impacts on the Biology of *Thrips tabaci*. *J. PLOS Open acces.*
- Alexopoulos, C.J. dan C.E. Mims. 1979. *Introductory Mycology*. 3Ed. John Willey. New York. 704.
- Andarini, D. 2009. *Penapisan Jamur Antagonis Terhadap Telur Nematoda Meloidogyne spp. Dari Rizozfir tanaman tomat. [Skripsi]. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas. Padang.*
- Badan Pusat Statistik dan Direktorat Jenderal Hortikultura (BPSDJH). 2015. <http://hortikultura.pertanian.go.id>. [28 Januari 2015].
- Baker, K.F. dan R.J. Cook. 1974. *Biological Control of Microbial Plant Pathogen*. San Fransisco. Freeman WH.
- Baker, K.F. dan R.J. Cook. 1982. *Biological Control of Plant Pathogen*. The American Phytopathological Society. St. Paul, Minnsota. Barnet.
- Brown, A.H.I dan G. Smith. 1987. *Ecology of Parasitic Nematodes*. A.WileyIntercience Publications. John Wiley and Sons. New York.
- Canon, P.F., P.D. Bridge dan E. Monte. 2000. Linking the past, Present and Future of *Colletotrichum* sistematics. In: *Colletotrichum - Host Spesificity, Pathology and Host-Pathogent Interaction*. APS. 1-20.
- Darmono, T.W. 1994. Kemampuan Beberapa Isolat *Trichoderma sp.* Dalam Menekan Inokulum *Phytophthora sp.* di dalam Jaringan Buah Kakao. *Menara Perkebunan*. 62 (2): 25-29.
- Demeyer, G., J. Bigirimana, Y. Elad dan M. Hofte. 1998. Induced Systemic resistance in *Trichoderma harzianum* T39 biocontrol of *Botrytis cinerea*, *Eur. J. Plant Pathol.* 104: 2279-286.
- Ganaie, M.A. dan T.A. Khan. 2010. Biological Potential of *Paecilomyces lilacinus* on Phatogenesis of *Meloidogyne javanicva* Unfecting Tomato Plant. *Journal of Applied Sciences*. 2 (2): 80-84.
- Gandjar, I., R.A. Samson., A. Oetari dan I. Santoso. 1999. *Pengenalan Kapang Tropik Umum*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

- Gautam, A.K. 2014. *Colletotrichum gloeosporioides*: Biology, Pathogenicity and Management In India. Journal Of Plant Physiologi and Phatology. 2 (2): 2-11.
- Ghoss, S.K. dan N. Chakraborty. 2012. In Vitro Biological Control of *Colletotrichum gloeosporioides*. Control Organisme of Antracnosa, of Marpaganta Agric. J. Biol. 8: 306-310.
- Hadisudarmo, P. 2009. Biologi tanah. Kajian Pengelolaan Tanah Berwawasan Lingkungan. Galang Press. Yogyakarta.
- Harman, G.E. 2000. Changes in Perceptions Derived from Research on *Trichoderma harzianum* T-22, Plant disease. Publication No. D-2000-0208-01F.
- Herwidyarti, K.H., S. Ratih dan D.R.J. Sembodo. 2013. Keparahan Penyakit Antraknosa Pada Cabai (*Capsicum annum*, L. Dan Berbagai Jenis Gulma. J. Agrotek. Tropika. 1 (1): 102-106.
- Hidayat N, 1993. Dasar-dasar Perlindungan Tanaman. Trigenda Karya, Bandung.
- Hidayat, I.M., I. Sulastrini., Y. Kusandriani dan A.H. Permadi. 2004. Lesio Sebagai Komponen Tanggap Buah 20 Galur dan Varietas Cabai Terhadap Inokulasi *Colletotrichum capsici* dan *Colletotrichum gloeosporioides*. J. Hort. 14 (3) : 161-162.
- Howell, C.R. 2003. Mechanisme employed by *Trichoderma* spesies in the Biological control of plant disease : The history and evolution of current concepts. USDA/ARS Southern Plains Agricultural Research Center.
- Hyakumachi, M. dan M. Kubota. 2003. Fungi as Plant Growth Promoter and Disease Suppressor. In: Fungal Biotechnology in Agricultural, Food and Environmental Application. Arora D. K. (ed) Marcel Dekker.
- Istikorini, Y. 2005. Eksplorasi Cendawan Endofit dari Tanaman Cabai (*Capsicum annum* L) dan Teki (*Cyperus rotundus*). IPB. Bogor.
- Kementrian Pertanian Direktorat Jendral Perkebunan – Direktorat Perlindungan Perkebunan. 2013. Mengenal (Filoplan) Lebih Dekat. <http://ditjenbun.pertanian.go.id> [8 Maret 2015].
- Kim, K.D. dan B.J. Yang. 1999. Differential Interaction of a *Colletotrichum gloeosporioides* Isolate With Green and Red Pepper Fruits. J. Phytoparasitica. 27 (2): 1-10.
- Kusandriani, Y. dan A.H. Permadi. 1996. Pemuliaan Tanaman Cabai. Dalam *Monograf Teknologi Produksi Cabai Merah*.

- Lilik, R., B.S. Wibowo dan C. Irwan. 2010. Pemanfaatan Agens Antagonis dalam Pengendalian Penyakit Tanaman Pangan dan Hortikultura. <http://www.bbopt.litbang.deptan.go.id>. [5 Februari 2015].
- Lubis, L. 1993. Perkembangan Jamur *Trichoderma* sp. Pada Berbagai Medium Buatan di Laboratorium. Fakultas Pertanian. Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Maria. G.L., K.R. Sridhar dan N.S. Raviraja 2005. Antimicrobial and enzyme activity of mangrove endophytic fungi of southwest coast of India. *Journal of Agricultural Technology*. 1: 67-80.
- Nurbailis dan Martinius. 2009. Pengendalian *Fusarium oxysporum* F. Penyebab Penyakit Layu Fusarium Pada Pisang Dengan *Trichoderma* Spp. Indigenus Rizosfir Pisang. Laporan Akhir Penelitian.
- Nurbailis dan Martinius. 2011. Pengaruh kolonisasi *Trichoderma* spp. Pada akar bibit Pisang terhadap Perkembangan Penyakit Layu Fusarium (*Fusarium oxysporum* f. Sp. cubense). *Jurnal Natur Indonesia*. 1: 220-225.
- Nurbailis., Martinius dan V. Azniza. 2014. Keanekaragaman Jamur Saprofit Pada Rizosfir Tanaman Cabai Sistem Konvensional Dan Organik Yang Berpotensi Mengendalikan *Colletotrichum* Spp. Penyebab Penyakit Antraknosa Pada Cabai. *J.HPT Tropika*. 14 (1): 16-24.
- Nurhidayati. 2011. Pemanfaatan Bahan Organik untuk Meningkatkan Persistensi *Trichoderma viride* dalam Mengendalikan *Fusarium axusporum* f.sp *cubense* pada Tanaman Pisang (*Musa paradisiaca* Linn.) [Skripsi]. Padang. Fakultas Pertanian. Universitas Andalas.
- Ozbay, N. dan S.E. Newman. 2004. Biological Control with *Trichoderma* spp. With Emphasis an *T. harzianum*. Kahramanmaras Sutcu Imam University. Turkey.
- Pawirosoemardjo, S. 1999. Laporan Hasil Penelitian Epidemiologi dan Pengendalian Penyakit Gugur Daun *Corynespora* dan *Colletotrichum* sp. Secara Terpadu. Pusat Penelitian Karet, Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Bagian Proyek Penelitian Karet Sungai Putih.
- Prayudi, G. 2010. Membudidayakan Tanaman Cabai Dimusim Hujan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Punica, C., W. Mongkolthanaruk dan W. Bunyatratkata. 2013. Screening and Potential for Biological Control of Anthracnosa Disease (*Colletotrichum capsici*) on Chili Fruits by Yeast Isolates. *Journal of life Sciences and technologies*. 202-204. [Diakses 4 Desember 2013].
- Purwati, E., B.A. Jaya dan S. Duriat. 2000. Penampilan Beberapa Varietas Cabai Dan Uji Resistensi Terhadap Penyakit Virus Kerupuk. *J. Hort.*10 (2) : 88-94.

- Putro, N.S., L.Q. Aini dan A.L. Abadi. 2014. Pengujian Konsorsium Mikroba Antagonis Untuk Mengendalikan Penyakit Antraknosa pada Cabai Besar (*Capsicum annum* L.). J. HPT. 2 (4): 2338-4336.
- Roberts, M., D. Makoski dan K. Mortemen. 1999. Laten Infection and Residues of the Bioherbicide Agent *Colletotrichum gloeosporioides*. F.ap.malvae.weedScience.pp: 589-595. [januari 2015].
- Roberts, P., D.K.L Pernezny dan T.A. Kucharek. 2008. Antraknosa Caused By *Colletotrichum* sp. on Peper. <http://edis.ifas.ufl.edu/PP104>. [9 Januari 2016].
- Sartika, A. 1999. Agribisnis Cabai. Penebar Swadya. Jakarta.
- Semangun, H. 1996. Pengantar Ilmu Penyakit Tanaman. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Semangun, H. 2000. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Edisi ke-4. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Semangun, H. 2002. Penyakit-Penyakit Tanaman Hortikultura di Indonesia. Gajah Mada University Press. Yogyakarta.
- Semangun, H. 2006. Penyakit-Penyakit Tanaman Perkebunan di Indonesia. Gajah Mada University Press, Yogyakarta.
- Setiadi, 2011. Budidaya Cabai. Penerbit Swadaya. Jakarta.
- Setyowati, H. Bustamam dan M. Derita. 2003. Penurunan Penyakit dan Pertumbuhan Gulma Pada Tanaman Selada yang Dipupuk Mikroba. Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu. J. Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. 5 (2) : 49-50.
- Soesanto, L. 2013. Pengantar Pengendalian Hayati Penyakit Tanaman edisi kedua. Rajawali Press. Jakarta.
- Suriana, N. 2013. Budidaya Cabai di Lahan Sempit. Infra Pustaka.
- Suryaningsih dan Suryadi. 1993. Pengaruh Penggunaan Fungisida Terhadap Penyakit Antraknosa (*C. capsici* dan *C. gloeosporioides*) Pada Cabai. Bul. Penel. Horti 25 (1): 37-43.
- Syamsudin. 2002. Bertanam Cabai. Bina Cipta. Jakarta.
- Vasantahakumari, M.M. dan M.B. Shivanna. 2013. Biological Control Of Antraknosa of Chili with Rhizosphere and Rhizoplane Fungal Isolate From Grasses. Archives of Phytopatology and Plant Protection. 46 (14) : 1641-1666.



Widyastuti, S.M. 2006. The Biological Control of *Ganoderma* root rot by *Trichoderma*. ACIAR Proceedings. No. 124.

Yulianto, E. 2014. Evaluasi Potensi Beberapa Jamur Agen Antagonis Dalam Menghambat Patogen *Fusarium* sp. Pada Tanaman Jagung (*Zea mays* L.). [Skripsi]. Program Studi Agroekoteknologi, Fakultas Pertanian. Universitas Bengkulu.

Zadoks, J.C. dan R.D. Schein. 1979. Epidemiology and Plant Disease Management. Oxford University Press. New York.

Zivkovic, S., S. Stojanovic., Z. Ivanovic., S. Vgavtilovic., T. Popovic dan J. Balad. 2010. Screening of Antagonistic Activity of Microorganism Against *Colletrotichum acutatum* and *Colletrotichum gloeosporioides*, Arch Biol. Sei, Belgrade.

